

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada abad 21 menuntut setiap orang untuk membenahi diri dan meningkatkan potensi masing-masing. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membenahi diri adalah melalui pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>1</sup>

Dengan demikian, Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan manusia. Selamanya pendidikan tetap menjadi kebutuhan yang mutlak yang mesti dipenuhi sepanjang hayat, dengan pendidikan manusia bisa meningkatkan sumber daya manusia, utamanya untuk mempersiapkan generasi mendatang agar mampu menjawab tentang perubahan zaman.

Alquran telah memperingatkan manusia untuk mencari ilmu pengetahuan, sebagaimana firman Allah SWT:



<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2006, Tentang Sisdiknas System Pendidikan Nasional, Bandung: Femana, h. 65

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Artinya: *Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke Medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.* (Q.S. Attaubah: 122).

Menurut Alqurtubi firman Allah **لِيَنْفَعَهُوا** dalam ayat diatas adalah *dhamir* ( kata ganti ) pada kalimat tersebut untuk mereka yang menetap bersama Nabi SAW. Pendapat ini seperti yang dikemukakan oleh Qotadah dan Mujahid. Sedangkan Al Hasan mengatakan bahwa *dhamir* dari dua kalimat tersebut untuk mereka yang berjihad. Pendapat ini diikuti oleh At-Thabari. Jadi, maksud ayat **لِيَنْفَعَهُوا فِي الدِّينِ** adalah menunggu dan meyakini janji kemenangan terhadap kaum musyrik, seperti diperlihatkan Allah, dan memberikan (memperingatkan) kaum muslimin terhadap kaum kafir, dan apabila mereka kembali dari medan jihad maka mereka akan memberikan kabar gembira, yaitu pertolongan Allah kepada nabi Muhammad SAW dan umat Islam, sementara kaum kafir tidak akan mampu mengalahkan nabi Muhammad SAW dan umat Islam.

Menurut pendapat saya (Al-qurtubi), Pendapat Mujahid dan Qatadah lebih jelas yaitu hendaknya mereka yang tidak ikut dalam pasukan dan tinggal bersama nabi Muhammad SAW, lebih mendalami ilmu-ilmu agama. Oleh karena itu ayat ini adalah perintah untuk menuntut ilmu dalam batas ajakan (sunnah), bukan suatu keharusan (kewajiban), karena bukan itu yang dimaksud oleh ayat. Kendati demikian ayat ini merupakan asal muasal

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perintah menuntut ilmu. Sedangkan kewajiban menuntut ilmu tersebut berdasarkan dalil-dalinya tersendiri. Demikian yang dikatakan oleh Abu Bakar Ibnu Al-Arabi.<sup>2</sup>

Dari sini dapat dipahami bahwa betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia, karena dengan pengetahuan manusia bisa mengetahui apa yang baik dan buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa mudharat. Dalam sebuah sabda nabi Muhammad SAW menjelaskan:

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، قَالَ : حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ، قَالَ : حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ شَنْظِيرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “Telah menyampaikan berita kepada kami Hisyam bin Ammar, dia berkata Telah menceritakan kepada kami Hafas bin Sulaiman, dia berkata Telah menceritakan kepada kami Kasir bin Syindziir, dari Muhammad Bin Siiriin, dari Anas bin Malik ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, “Mencari ilmu adalah kewajiban setiap muslim.”(HR.Ibnu Majah).<sup>3</sup>

Dari hadis tersebut menunjukkan bahwa Islam mewajibkan kepada seluruh pemeluknya untuk mendapatkan pengetahuan, yaitu kewajiban bagi mereka untuk menuntut ilmu Pengetahuan. Islam menekankan akan pentingnya pengetahuan dalam kehidupan manusia. Karena tanpa pengetahuan niscaya manusia akan berjalan mengarungi kehidupan ini bagaikan orang

<sup>2</sup> Al Qurtubi, *Tafsir Al Qurtubi terjemahan*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), h. 734

<sup>3</sup>Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah* Jilid 1, (Jakarta: Pustaka Azam, 2007) h. 56

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersesat, yang implikasinya akan membuat manusia terlunta-lunta kelak dihari akhirat.<sup>4</sup>

Didalam Tafsir AlQurtubi dikatakan bahwa hukum menuntut ilmu terbagi dua yaitu:

1. Fardhu Ain, seperti shalat, zakat dan puasa
2. Fardhu Kifayah, seperti memperoleh hak-hak, menegakkan (hukum) hudud, dan meleraikan dua orang bertengkar, hal demikian tidak perlu dipelajari oleh setiap individu, karena hanya akan mengurangi hal-hal lain yang lebih penting dalam hidupnya.<sup>5</sup>

Inti proses pendidikan pada dasarnya guru mengajar. Sedangkan inti dari proses pengajaran pada hakikatnya adalah siswa belajar. Sehingga dalam peristilahan kependidikan kita mengenal proses belajar mengajar atau disingkat dengan PBM.<sup>6</sup>

Kehadiran guru dalam proses pembelajaran masih tetap memegang peranan penting. Peranan mereka belum dapat digantikan sepenuhnya oleh mesin, tape recorder atau komputer yang paling canggih sekalipun. Masih terlalu banyak unsur-unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan dan lain-lain, yang diharapkan merupakan hasil dari proses pembelajaran, tidak dapat dicapai melalui alat-alat tersebut. Disinilah kelebihan unsur-unsur manusia dibandingkan hasil produk teknologi tersebut. Colin Rose menyatakan bahwa, guru adalah anggota suatu masyarakat yang paling berharga. Nilai tertinggi diberikan pada guru yang lebih suka membimbing daripada mengurusi anak didiknya dan pada guru yang mampu

<sup>4</sup>Alfiah, *Hadits Tarbawi (Pendidikan Islam Tinjauan Hadits Nabi)*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah, 2011), h. 32-33

<sup>5</sup>Al-Qurtubi, *Loc. Cit*

<sup>6</sup>Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1992), h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merancang pengalaman-pengalaman yang mendorong pemikiran kreatif dengan berbagai masalah yang relevan untuk dipecahkan. Dalam belajar ada pembelajar yang cepat mencerna bahan, ada yang sedang, dan ada yang lamban. Ketiga tipe belajar ini menghendaki agar setiap guru mampu mengatur model pembelajaran yang sesuai dengan gaya dan kemampuan belajar mereka.<sup>7</sup>

Adapun upaya yang bisa dilakukan oleh guru untuk dapat meningkatkan kualitas peserta didik dalam pendidikan adalah dengan meningkatkan hasil dari proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model-model pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat merancang, menyusun dan menggunakan pendekatan yang tepat tiap-tiap materi pelajaran sehingga guru dapat menjalankan tugasnya dengan efektif, efisien, dan anak didik dapat memiliki pemahaman yang tuntas dan bermakna terhadap materi yang disajikan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan dalam dirinya senantiasa ada dorongan untuk semakin meningkatkan profesionalnya.

Salah satu model pembelajaran yang bisa kita terapkan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Accelerated learning* tipe MASTER. Model pembelajaran *Accelerated learning* tipe MASTER adalah suatu model pembelajaran untuk mengembangkan daya kreativitas siswa dengan menggunakan enam langkah pembelajaran yang dikenal dengan istilah MASTER, yang merupakan

<sup>7</sup> Collin Rose, Malcolm j. Nicholl, *Accelerated Learning For The 21<sup>ST</sup> Centry*, (Jakarta: Nuansa Cendekia, 2006), h. 373

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan sebuah singkatan dari *Motivating Your Mind* (memotivasi pikiran), *Acquiring the Information* (memperoleh informasi, *Searching Out the Meaning* (menyelidiki makna), *Triggering the Memory* (memicu memori), *Exhibiting What You Know* (memamerkan apa yang anda ketahui) dan *Reflecting How You've Learned* (merefleksikan bagaimana anda belajar).

Dalam model *Accelerated Learning* tipe MASTER pembelajar diajak terlibat sepenuhnya dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran *Accelerated Learning* cocok dengan semua gaya belajar diantaranya tipe MASTER. Karena *Accelerated Learning* berusaha membuat belajar menyenangkan dan benar-benar sangat mementingkan hasil.

Kerja sama merupakan salah satu prinsip dalam model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER. Hal ini memberikan peluang kepada siswa untuk saling bertukar pikiran dengan teman sekelompoknya dalam menyelesaikan masalah. Sholeh Hamid mengemukakan bahwa “kerja sama dapat mempercepat tujuan pembelajaran”.<sup>8</sup>

Problema yang dihadapi oleh pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran fikh masih banyak guru yang menggunakan strategi dengan menggunakan metode ceramah, sehingga dalam proses pembelajaran anak didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Anak jenuh dalam belajar karena gaya mengajar guru terlalu monoton, Proses belajar dikelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi yang diigatnya itu, untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut mengakibatkan

<sup>8</sup>M. Sholeh Hamid, *Metode Edutainment*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), h. 66

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurunnya hasil belajar siswa, yang pada akhirnya keberhasilan pembelajaran sangat jauh dari apa yang diharapkan guru. Hasil yang diharapkan oleh guru setelah pembelajaran adalah hasil belajar fikih yang mencapai ketuntasan belajar siswa. Siswa dikatakan berhasil, apabila nilai hasil belajar siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan di sekolah.

Kenyataannya di lapangan yang diperoleh dari guru mata pelajaran Fikih kelas VIII MTs As-Syafi'iyah, masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian siswa pada semester ganjil. Dari 44 siswa hanya 13 siswa yang mencapai nilai KKM. Dalam proses pembelajaran Fikih metode yang digunakan oleh guru adalah lebih banyak menggunakan metode konvensional yakni ceramah. Hal yang dilakukan guru yaitu menjelaskan materi, memberi latihan, memberikan pekerjaan rumah, dan mengulang materi yang dianggap sulit. Dilain pihak, siswa hanya menyimak dan mendengarkan informasi atau pengetahuan yang diberikan gurunya. Kondisi yang demikian menjadikan guru sangat aktif, tetapi sebaliknya siswa menjadi pasif dan tidak kreatif serta jenuh dalam belajar. Materi yang disampaikan hanya mengandalkan ingatan guru, sehingga kemungkinan adanya materi pelajaran yang tidak diterima sepenuhnya oleh peserta didik.

Beberapa usaha telah dilakukan oleh guru MTs. As-Syafi'iyah untuk meningkatkan hasil belajar Fikih diantaranya adalah 1) mengulang materi yang belum dipahami oleh siswa, 2) memberikan tugas-tugas dirumah, 3) memberi ulangan perbaikan, Guru juga telah menerapkan cara belajar diskusi

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tanya jawab agar siswa aktif dalam belajar. Namun, usaha tersebut belum dapat meningkatkan hasil belajar Fikih siswa. Berdasarkan pernyataan diatas, gejala yang ditemukan pada pernyataan awal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar fikih siswa secara klasikal masih rendah ketuntasan secara klasikal dibawah 75% dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan dari skor 75.
- 2) Masih ada siswa yang belum bisa berdiskusi serta mempersentasikan hasil belajarnya didepan kelas.
- 3) Masih banyak siswa yang belum menguasai pelajaran Fikih yang baru saja dijelaskan dan terkadang siswa tidak mencatat apa yang disampaikan oleh guru.
- 4) Masih banyak siswa yang tidak mampu menyelesaikan soal ulangan harian yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan bentuk penelitian eksperimen. Karena melalui penelitian eksperimen kita dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan dari penerapan Model pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe Master ini Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs. As-Syafiyah Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu maka dari itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengangkat judul: **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Tipe MASTER**



## Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs. As-Syafiyah Kecamatan Pendalihan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu”.

### B. Penegasan Istilah.

#### 1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual atau kelompok setelah menerima pengalaman belajar.<sup>9</sup> Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau simbol yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam periode tertentu.<sup>10</sup> Yang dimaksud hasil belajar dalam penelitian disini adalah nilai mata pelajaran fikih yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diperoleh dari tes setelah proses pembelajaran Fikih dilaksanakan.

#### 2. Model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER

*Accelerated* pada dasarnya berarti semakin bertambah cepat. *Learning* didefinisikan sebagai sebuah proses perubahan kebiasaan yang disebabkan oleh penambahan keterampilan, pengetahuan dan sikap baru. Jika digabungkan *Accelerated Learning* artinya adalah “mengubah kebiasaan dengan meningkatkan kecepatan”. Konsep dasar dari

<sup>9</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2003), h. 15

<sup>10</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta :Raja Grafindo Persada, 1998), h. 232.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran ini adalah bahwa pembelajaran itu berlangsung secara cepat, menyenangkan dan memuaskan.<sup>11</sup> Sedangkan MASTER merupakan sebuah singkatan dari *Motivating Your Mind* (memotivasi pikiran), *Acquiring the Information* (memperoleh informasi, *Searching Out the Meaning* (menyelidiki makna), *Triggering the Memory* (memicu memori), *Exhibiting What You Know* (memamerkan apa yang anda ketahui) dan *Reflecting How You've Learned* (merefleksikan bagaimana anda belajar).<sup>12</sup>

Dengan demikian yang dimaksud dengan penerapan model *Accelerated Learning* tipe MASTER adalah suatu proses pembelajaran yang dapat megembangkan daya kreativitas yang dimiliki oleh setiap siswa dan membuat belajar menyenangkan dengan menggunakan enam langkah pembelajaran yaitu *Motivating Your Mind* (Memotivasi Fikiran), *Acquiring the Information* (Memperoleh Informasi), *Searching Out the Meaning* (Menyelidiki Makna), *Triggering the Memory* (Memicu Memori), *Exhibiting What You Know* (Memamerkan Apa Yang Anda Ketahui) dan *Reflecting How You've Learned* (Merefleksikan Bagaimana Anda Belajar).

## C. Pemasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

<sup>11</sup> Lou Russel, *The Accelerated Learning Filebook (Penduan Belajar Cepat Untuk Pelajar Dan Umum)*, (Bandung: Nusa Media), 2011, h. 5

<sup>12</sup>Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri*, ((Surakarta : LPP UNS, 2008), h. 97-98

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana penerapan model pembelajaram *Accelerated Learning* tipe MASTER pada mata pelajaran Fikih di MTs. As-Syafiyah Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih melalui penerapan model pembelajaram *Accelerated Learning* tipe MASTER di MTs. As-Syafiyah Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu?
- c. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih melalui penerapan model pembelajaram *Accelerated Learning* tipe MASTER di MTs. As-Syafi'iyah Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu?
- d. Apakah ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER terhadap hasil belajar Fikih siswa di MTs. As-Syafi'iyah Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu?

## 2. Pembatasan Masalah

Karena banyaknya ruang lingkup yang berkaitan dengan permasalahan ini maka perlu adanya pembatasan agar penelitian ini lebih terarah. Adapun pembatasan masalah pada penelitian yaitu hanya pada masalah pengaruh penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER terhadap hasil belajar Fikih di MTs. As-Syafi'iyah Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

## 3. Rumusan Masalah

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan batasan masalah yang disebutkan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah: Apakah ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fikih di MTs. As-Syafi'iyah Kecamatan Pendalihan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu?

#### 4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER terhadap hasil belajar siswwa pada mata pelajaran Fikih di MTs. As-Syafi'iyah Kecamatan Pendalihan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

#### 5. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dikelompokkan secara teoritis dan praktis yaitu:

- a. Secara teoritis
  - 1) Menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam perpustakaan.
  - 2) Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi semua akademis dalam pengembangan studi lain yang akan melakukan kajian dalam masalah penelitian.
- b. Secara Praktis
  - 1) Bagi sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah dalam perbaikan proses pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar

siswa khususnya, dan peningkatan kualitas sekolah pada umumnya.

- 2) Bagi guru
  - a) Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih model pembelajaran yang sesuai dan bervariasi.
  - b) Dapat mengetahui model pembelajaran yang dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran dikelas sehingga permasalahan yang dihadapi oleh siswa maupun oleh guru dapat diatasi.
  - c) Guru dapat mengembangkan profesinya secara lebih mendalam yakni memahami siswa dan potensinya secara menyeluruh baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor.
- 3) Bagi siswa
  - a) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar Fikih dan mata pelajaran lain.
  - b) Dapat lebih memahami keterkaitan antara isi materi, menambah kreativitas dan meningkatkan daya ingatnya, serta termotivasi dalam pembelajaran.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.